

LK 3.1 Menyusun *Best Practices*

Menyusun Cerita Praktik Baik (Best Practice) Menggunakan Metode Star (Situasi, Tantangan, Aksi, Refleksi Hasil Dan Dampak) Terkait Pengalaman Mengatasi Permasalahan Siswa Dalam Pembelajaran

Lokasi	SMK Negeri 1 Batealit Jln. Raya Batealit Bangsri KM.1 Bringin Batealit Jepara
Lingkup Pendidikan	Sekolah Menengah Kejuruan
Tujuan yang ingin dicapai	Meningkatkan Writing Skill siswa terutama dalam kegiatan menulis dan mempresentasikan Procedure Text tentang innovation product di SMK Negeri 1 Batealit dengan Genre Based Approach dan Mind Mapping Method .
Penulis	Ari Rahmawati
Hari/Tanggal	Kamis, 12 Januari 2023 Pertemuan Pertama: 08.00 – 09.30 WIB Pertemuan Kedua: 10.00 – 11.30 WIB
Situasi: Kondisi yang menjadi latar belakang masalah, mengapa praktik ini penting untuk dibagikan, apa yang menjadi peran dan tanggung jawab anda dalam praktik ini.	A. PPL Siklus 2 Latar Belakang masalah dari praktik pembelajaran ini: <ol style="list-style-type: none">1. Siswa belum mengetahui Generic Structure dari Procedure Text.2. Penguasaan siswa akan temporal conjunction dan sequencer masih kurang.3. Siswa belum terbiasa menggunakan Genre Based dengan menggunakan mind mapping method Mengapa Praktik ini penting untuk dibagikan: <ol style="list-style-type: none">4. Sebagai motivasi kepada diri saya sendiri supaya bisa melaksanakan proses pembelajaran dengan lebih baik lagi terutama dalam penggunaan pendekatan, model dan media pembelajaran yang lebih variatif dan inovatif.5. Bisa menjadi bahan referensi dan inspirasi bagi guru lain yang menggunakan Genre Based Approach, dengan metode mind mapping yang sama dengan yang saya gunakan pada PPL Siklus 2. Peran dan tanggung jawab saya dalam praktik ini: <ol style="list-style-type: none">6. Peran saya dalam praktik ini adalah sebagai guru dan fasilitator dan peneliti dalam proses mengidentifikasi masalah dalam kurangnya kemampuan siswa dalam menulis procedure text sehingga tujuan pembelajaran bisa tercapai.7. Tanggung jawab saya adalah:

	<ol style="list-style-type: none"> a. Mempersiapkan bahan ajar, media dan alat dalam praktik pembelajaran ini b. Berkoordinasi dengan berbagai pihak seperti Kepala Sekolah, Walikelas, Guru Sejawat, siswa dan teknisi untuk terlaksananya praktik pembelajaran ini c. Mengkondisikan siswa dikelas d. Melaksanakan proses pembelajaran secara efektif sesuai dengan Modul Ajar yang sudah dibuat serta menerapkan Pendekatan, metode, dan media pembelajaran yang variatif dan inovatif supaya tujuan pembelajaran bisa tercapai sesuai dengan yang diharapkan.
<p>Tantangan : Apa saja yang menjadi tantangan untuk mencapai tujuan tersebut? Siapa saja yang terlibat,</p>	<p>A. PPL Siklus 2</p> <p>Tantangan yang dihadapi untuk mencapai tujuan yang ingin dicapai:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Siswa belum mendapatkan exposure tentang Sosial Function, Generic Structure dan language features dari Procedure Text. 2. Siswa belum menguasai tentang contoh-contoh penggunaan temporal conjunction dan sequencer pada procedure text. 3. Siswa dalam penguasaan vocabulary, tata bahasa, capitalization, didalam Procedure Text masih kurang. 4. Siswa belum terbiasa dalam menggunakan pendekatan Genre Based Approach dengan menggunakan mind mapping method. 5. Siswa belum termotivasi dengan pelajaran bahasa inggris, berfikir bahwa Bahasa Inggris itu masih sulit. <p>Yang terlibat pada tantangan yang dihadapi adalah:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Guru Sebagai fasilitator dalam proses pembelajaran sebaiknya guru harus selalu meningkatkan kompetensinya baik dalam bidang pedagogik ataupun profesional. 2. Siswa Sebagai subjek dalam proses pembelajaran, motivasi dan minat siswa terutama dalam belajar Bahasa Inggris masih rendah. 3. Waka Sarpras Sebagai fasilitator dalam penyediaan alat dan media pembelajaran di kelas, guru dapat berkomunikasi dengan Waka Sarpras mengenai media atau alat apa saja yang bisa digunakan sebagai penunjang kegiatan pembelajaran di kelas.
<p>Aksi : Langkah-langkah apa yang dilakukan untuk menghadapi tantangan</p>	<p>A. PPL Siklus 1</p> <p>Langkah-langkah/strategi/bagaimana proses yang dilakukan untuk menghadapi tantangan tersebut:</p>

tersebut/ strategi apa yang digunakan/ bagaimana prosesnya, siapa saja yang terlibat / Apa saja sumber daya atau materi yang diperlukan untuk melaksanakan strategi ini

Strategi yang digunakan dalam pembelajaran ini adalah menggunakan Genre Based Approach dan Mind Mapping Method

Langkah langkah Pembelajaran Genre Based Approach:

- a. Building knowledge of the field (BKOF)
- b. Modelling of the text (MOT)
- c. Joint Contruction of the text (JCOT)
- d. Independent contruction of text (ICOT)

Langkah-langkah dalam Mind Mapping:

1. Guru menyampaikan kompetensi yang ingin dicapai
2. Guru mengemukakan konsep/permasalahan yang akan ditanggapi oleh siswa/sebaiknya permasalahan yang mempunyai alternatif jawaban
3. Membentuk kelompok yang anggotanya 2-3 orang
4. Tiap kelompok menginventarisasi/mencatat alternatif jawaban hasil diskusi
5. Tiap kelompok (atau diacak kelompok tertentu) membaca hasil diskusinya dan guru mencatat di papan dan mengelompokkan sesuai kebutuhan guru
6. Dari data-data di papan siswa diminta membuat kesimpulan atau guru memberi bandingan sesuai konsep yang disediakan guru

Tahap Persiapan:

1. Berkoordinasi dengan pihak terkait untuk melaksanakan praktek ini (Kepala sekolah, Waka Sarpras, Waka Kurikulum, Teman sejawat dan Siswa).
2. Menentukan jadwal aksi PPL 2 siklus 2 dilaksanakan hari Kamis tanggal 12 Januari 2023 pada Pertemuan Pertama pukul 08.00 – 09.30 WIB bertempat di Ruang Kelas XI ATPH 1 dan Pertemuan Kedua pada hari Kamis tanggal 12 Januari 2023 bertempat Ruang Kelas XI ATPH 1 pukul 10.00 – 11.30 WIB.
3. Menyusun perangkat pembelajaran yang terdiri dari Modul Ajar, Media Pembelajaran, LKPD,

Bahan Ajar dan Asessmen (Kisi-kisi, asesmen, dan rubrik).

4. Melibatkan rekan Teknisi di SMK Negeri 1 Batealit untuk mempersiapkan Alat dan Media Pembelajaran beserta kameramen oleh mas Khoirul Abdullah.
5. Mempersiapkan fasilitas dan media yang digunakan yaitu: proyektor, laptop untuk layanan G-Meet, Modul, LKPD, Bahan Ajar, lembar penilaian pengetahuan, keterampilan dan sikap, lembar soal evaluasi, internet, sumber arus, loudspeaker dan perangkat lainnya yang mendukung keterlaksanaan aksi.

Strategi:

- a. Menentukan Genre Based Approach dengan menggunakan Metode Mind Mapping:

- a. Building Knowledge of the Field (BKOF)

Tahap ini merupakan langkah-langkah awal yang dilakukan guru bersama peserta didik untuk mengarahkan pemikiran peserta didik kedalam pokok pembicaraan yang akan dibahas.

- b. Modelling of the Text (MOT)

Tahap ini berisi tentang pemberian model teks yang mengarah pada aspek kebahasaan yang membentuk langkah-langkah Procedure Text secara tepat dan menyeluruh. Pada tahap ini diharapkan kemampuan berfikir kritis peserta didik dapat diasah secara aktif.

- Peserta didik diberikan video tentang Procedure Text.
- Peserta didik diberikan contoh-contoh model teks yang sesuai dalam urutan yang ada didalam Procedure Text (yang berisi Ingredients, tools and Steps).
- Peserta didik diberitahu tentang Generic structure, mechanic writing yang biasa digunakan dalam procedure text

- c. Joint Construction of the Text (JCOT)

Peserta didik berlatih menggunakan semua hal yang telah dipahami pada tahap sebelumnya. Peserta didik berdiskusi secara kelompok dengan dipandu oleh guru sebagai fasilitator didalam pembelajaran.

d. **Independent Construction of the text (ICOT)**

Peserta didik diberi kesempatan untuk bekerja secara **mandiri** menggunakan metode Mind Mapping untuk **mempresentasikan hasil Procedure Text** didepan kelas.

Tahap Pelaksanaan

Pertemuan 1

A. Kegiatan pendahuluan.

dimulai dari kegiatan memastikan peserta didik **menjalankan protokol kesehatan, salam pembuka, membaca doa, cek kehadiran, ice breaking** dengan instruksi yang diberikan, **memberikan apersepsi, motivasi, penyampaian tujuan pembelajaran** yang akan dicapai.

B. **Kegiatan inti :**

Langkah 1

Penentuan Pertanyaan Mendasar

(Building Knowledge of the Field (BKOF))

Guru memberikan Produk Inovasi dari SMK Negeri 1 Batealit yang telah meraih juara pertama di AHM Best Student (MIKIR/SERASI) melalui langkah ini Peserta didik diberi waktu 2 menit untuk berfikir tentang apa yang dia lihat dari produk inovasi yang diberikan. Guru memberikan **pertanyaan pemantik** berkaitan dengan Innovation Product yang telah mereka pilih.

- *what do you see about this innovation product?*
- *What are the steps that use in the Innovation Product?*
- *If you choose one of the innovation product, which innovation product will you enjoy to show? why?*
- *Do you know about the innovation product?*
- *Did you ever thinking about how to make the innovation product?*

Langkah 2 (Modelling Of Text)

1. Peserta didik diberikan **contoh-contoh model teks** yang dapat digunakan dalam Procedure Text.

Example of procedure text
How To Use Camera



You need :

A digital camera (DSLR camera or pocket camera or the others camera that you have)

The object (find something that interesting to you like animals, buildings or the others)

Steps :

1. handle the camera and turn on it
2. center the object in the LCD and manage the zoom control until you get the best view
3. when you are ready to take the picture, hold the shutter speed, and various other calculations.
4. Then, a light should appear that let you know the camera is set to go.
5. After that, press shutter all the way down.

2. Peserta didik diberikan **video** tentang **cara membuat mie kenikir** link

<https://www.youtube.com/watch?v=wko8NRMuLtk&t=87s>

3. Guru memberikan pemahaman tentang **writing mechanic, generic structure, agreement in grammar use.**

Barcode Materi ajar:



<https://me-qr.com/qvREvsv>

C. **Penutup**

- Guru memberikan **umpan balik** terkait pembelajaran.
- Meminta siswa membaca **referensi procedure text** yang dapat digunakan untuk membuat procedure text.
- Memberi **motivasi.**

- Memberikan kesimpulan dari hasil pembelajaran.

Pertemuan 2.

A. Kegiatan Pendahuluan

dimulai dari kegiatan memastikan peserta didik menjalankan protokol kesehatan, salam pembuka, membaca doa, cek kehadiran, ice breaking dengan instruksi yang diberikan untuk apersepsi, motivasi, penyampaian tujuan pembelajaran yang akan dicapai.

B. Kegiatan Inti

Langkah 3 Joint Construction of Text (JCOT)

1. Peserta didik dibagi menjadi kelompok yang beranggotakan 4-5 orang (*Bergotong rotong*)



2. Guru memberikan contoh teks procedure teks kemudian di diskusikan tentang generic structure dalam teks.

Example of procedure text

How To Use Camera



You need :

A digital camera (DSLR camera or pocket camera or the others-camera that you have)

The object (find something that interesting to you like animals, buildings or the others)

Steps :

1. handle the camera and turn on it
2. center the object in the LCD and manage the zoom control until you get the best view
3. when you are ready to take the picture, hold the shutter speed, and various other calculations.
4. Then, a light should appear that let you know the camera is set to go.
5. After that, press shutter all the way down.

3. Guru memberikan soal teks rumpang di dalam procedure text, dengan melengkapi action verb

yang tepat menggunakan **quizizz**
Link Quizizz :
<https://quizizz.com/join?gc=50549595>



4. Guru memberikan soal tentang **Rearrange the jumbled Word/Menyusun urutan Teks prosedur** menggunakan Quizizz.

Link Quizizz:
<https://quizizz.com/join?gc=04903771>



5. Peserta didik memikirkan hal-hal yang berkaitan dengan:

- 1) Peserta didik Menyusun urutan **Langkah Procedure Text dengan benar** pada quizizz serta mendiskusikannya didalam kelompok.



- 2) Melalui **diskusi kelompok**,peserta didik dapat membuat **Langkah-langkah cara membuat innovation product** yang berisi procedure text

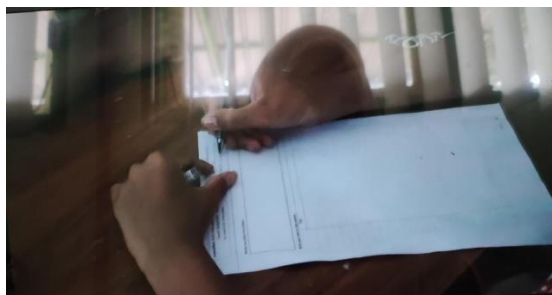
secara berurutan dan benar dengan **dipandu oleh guru.**



3) Peserta didik **mengkoneksikan informasi** yang mereka tahu sebelumnya dengan informasi baru yang mereka dapat dari mengurutkan Langkah-langkah yang benar yang telah dilengkapi Bersama.



4) Pada tahap diskusi kelompok peserta didik **mengerjakan LKPD 1.**



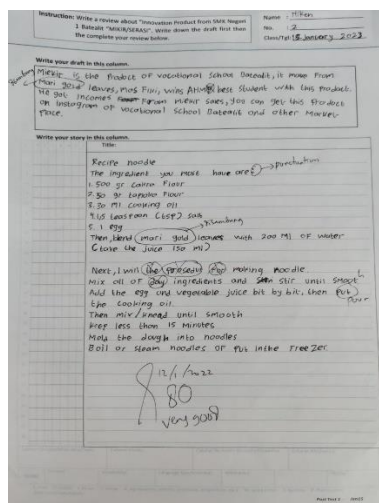
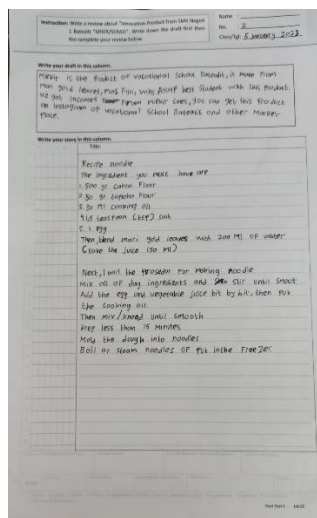
Langkah 4 Independent Construction of Text (ICOT).

- **Secara mandiri** peserta didik diminta untuk **mempresentasikan** secara mandiri menggunakan procedure text didalam

writing skill secara mandiri menggunakan metode mind mapping.



- Guru dan Peserta didik membahas tentang LKPD 2.



- Peserta didik diharapkan mampu untuk memberikan feedback

C. Kegiatan Penutup

- Guru memberikan umpan balik.
- Guru memberikan post test

	<ul style="list-style-type: none"> • Membahas kesimpulan pembelajaran.
<p>Refleksi Hasil dan dampak Bagaimana dampak dari aksi dari Langkah-langkah yang dilakukan? Apakah hasilnya efektif? Atau tidak efektif? Mengapa? Bagaimana respon orang lain terkait dengan strategi yang dilakukan, Apa yang menjadi faktor keberhasilan atau ketidakberhasilan dari strategi yang dilakukan? Apa pembelajaran dari keseluruhan proses tersebut</p>	<p>Dampak dari aksi dari langkah-langkah yang sudah dilakukan menunjukkan hasil yang efektif, hal ini dapat dilihat dari: Refleksi Hasil dan dampak dari seluruh langkah-langkah kegiatan PPL 2, diantaranya:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Setelah diterapkan Genre Based Approach dan Mind Mapping method untuk meningkatkan kemampuan menulis procedure text menggunakan innovation product pada aksi ini, hasilnya cukup efektif ketika langkah-langkah pembelajaran di dalam Genre Based Approach diterapkan dalam kegiatan pembelajaran secara urut dan kolaboratif pada saat Joint Construction of the text, sehingga aktifitas belajar mengajar menjadi lebih aktif dan terbangun dengan maksimal, berikut perkembangannya: 2. Peserta didik mengalami perubahan cara belajar yang cukup signifikan, mereka lebih bersemangat dan semakin aktif dalam pembelajaran dengan diberikan pertanyaan pemantik pada Building Knowledge of the Field (BKOF). 3. Pada tahap Modelling of the Text (MoT) peserta didik bersemangat untuk menggali informasi tentang procedure text yang diberikan. 4. Pada tahap Joint Construction of the Texts (JCoT) peserta didik antusias untuk mengeluarkan ide-ide mereka karena pada tahap ini siswa sudah mulai berkolaborasi dengan dipandu oleh guru. 5. Peserta didik sudah mulai semakin terampil dalam presentasi secara individu dengan penuh percaya diri. 6. Peserta didik tahu akan kelemahan yang ada pada diri mereka setelah adanya assessment as learning 7. Peserta didik saat proses pembelajaran bisa menilai pencapaiannya menggunakan assessment for learning 8. Peserta didik setelah pembelajaran mengetahui hasil pencapaiannya menggunakan assessment of learning <p>Respon orang lain, dalam hal ini adalah</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Siswa, terkait dengan strategi yang dilakukan adalah siswa terlihat lebih bersemangat dan aktif selama proses pembelajaran. Hal ini terlihat dari tanggapan positif yang diberikan oleh siswa diakhir pembelajaran. 2. Respon dari Kepala Sekolah, Bapak Suswanto Djony Purnawan, S.Pd. M.Pd. terkait PPL Siklus 2 ini. Praktik baik ini dapat

menginspirasi guru lain untuk menggunakan pendekatan dan metode pembelajaran yang tepat.

Faktor keberhasilan dari strategi yang sudah dilaksanakan adalah:

1. Kerja sama dan koordinasi yang baik antara guru dan Waka Sarpras dalam penyediaan sarpras yang dapat menunjang media pembelajaran di kelas.
2. Penguasaan guru terhadap Pendekatan dan media pembelajaran yang telah dilaksanakan sesuai Modul Ajar.
3. Peran aktif siswa selama proses kegiatan pembelajaran.

Faktor keberhasilan dalam pelaksanaan aksi yaitu dengan:

1. Penerapan pendekatan, model pembelajaran sesuai dengan modul ajar dan bagian kegiatan sesuai sintak pembelajaran.
2. Pada tahapan Joint Construction of the Teks (JCOT) peserta didik antusias untuk melaksanakan diskusi dan mengerjakan LKPD.
3. Peserta didik sudah mulai aktif dalam diskusi sehingga menemukan solusi dari permasalahan yang disajikan.
 - Motivasi peserta didik untuk mengerjakan kegiatan mandiri semakin meningkat terlihat dari tahapan Independent Construction of Text. (ICoT)
 - Peserta didik sudah menerapkan 4C (Critical Thinking, Communication, Creative Thinking, dan Collaboration) yaitu: bekerja sama, dalam diskusi saling berbagi informasi serta mendengarkan atau menggunakan ide-ide peserta didik yang lain dan lebih mandiri dalam mencari jawaban dari berbagai sumber seperti dari bahan ajar maupun internet untuk mencapai tujuan pembelajaran.
 - Guru menggunakan TPACK (technological knowledge, pedagogical knowledge and content knowledge) dalam pembelajaran.
4. Jumlah anggota kelompok heterogen sehingga tidak membosankan saat berdiskusi bersama dalam Joint Construction of the text (JCOT).

- Secara keseluruhan dari proses kegiatan aksi PPL 2:

Beberapa hal yang perlu perbaikan dan evaluasi diantaranya adalah:

- a. Siswa harus mendapatkan motivasi lebih didalam pembelajaran supaya tetap bersemangat pada tahapan Building Knowledge of the field (BKOF).

	<ul style="list-style-type: none">b. Siswa perlu diberikan pemahaman akan materi secara terstruktur didalam bahan ajar dengan menggunakan media tulis yang tepat saat tahap Modelling of the Text (MOT).c. Guru perlu mengontrol pelaksanaan diskusi sesuai dengan alokasi waktu yang diberikan.d. penggunaan pendekatan, metode, dan media pembelajaran yang variatif, inovatif, dan interaktif merupakan salah satu faktor yang dapat meningkatkan kecakapan siswa memahami isi materi di dalam proses kegiatan pembelajaran sehingga tujuan pembelajaran yang diinginkan dapat tercapai dengan baik.
--	---